

ABSTRAK

Puja Lavara Sukma :Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta NIM. 1314040443 Didik Yang Belajar Dengan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Pair Check* (PC) Dan *Think Pair Share* (TPS) Di Kelas VIII MTsN Simpang Empat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik. Hal ini dilihat dari hasil UH Matematika kelas VIII yang sebagian besar masih di bawah KKM yaitu 76. Hal ini disebabkan model pembelajaran yang digunakan pendidik masih belum tepat, peserta didik hanya terbiasa dengan masalah rutin. Untuk itu diterapkan model pembelajaran Aktif tipe *Pair Check* dan *Think Pair Share*. Penelitian ini bertujuan untuk: 1)Mengetahui Kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran Aktif tipe *Pair Check* lebih baik daripada pembelajaran biasa. 2)Mengetahui Kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran Aktif tipe *Think Pair Share* lebih baik daripada pembelajaran biasa. 3)Mengetahui Perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran aktif tipe *Pair Check* dan *Think Pair Share*

Penelitian ini merupakan penelitian *quasy experiment* dan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTsN Simpang Empat. Teknik pengambilan sampel *random sampling*. Diperoleh kelas VIII.D sebagai kelas eksperimen I (*Pair Check*), kelas VIII.E sebagai kelas eksperimen II (*Think Pair Share*) dan kelas VIII.B sebagai kelas kontrol (pembelajaran biasa). Instrument yang digunakan berupa tes kemampuan pemecahan masalah matematika. Waktu penelitian ini dimulai tanggal 22 Agustus - 15 September 2017 di MTsN Simpang Empat tahun pelajaran 2017/2018 semester ganjil.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada kelas eksperimen I adalah 83,81, kelas eksperimen II adalah 78,12, dan kontrol 69,23. Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh $t_{tabel} = 1,645$ dengan taraf kepercayaan 95%. Hipotesis I diperoleh $t_{hitung} = 4,843$, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan hipotesis I diterima artinya kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran aktif tipe *Pair Check* lebih baik daripada pembelajaran biasa. Hipotesis II diperoleh $t_{hitung} = 2,615$ ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis II diterima artinya kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran aktif tipe *Think Pair Share* lebih baik daripada pembelajaran biasa. Hipotesis III diperoleh $t_{hitung} = 1,969$, ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis III diterima, artinya terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran aktif tipe *Pair Check* dan tipe *Think Pair Share*.